

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Terjadinya *Fraud*. Responden penelitian ini terdiri dari para auditor internal Bank Syariah Mandiri. Dari Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t (secara parsial) ditemukan bahwa Independensi Auditor Internal tidak berpengaruh secara signifikan dalam upaya Mencegah dan Mendeteksi terjadinya *Fraud*. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh M.sodik
2. Hasil uji t (secara parsial) ditemukan bahwa Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh positif signifikan dalam upaya Mencegah dan Mendeteksi terjadinya *Fraud*. Hai ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik.
3. Hasil uji F (secara simultan) ditemukan bahwa Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal memiliki pengaruh positif dalam upaya Mencegah dan Mendeteksi *Fraud*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan diuraikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian:

1. Bagi Perusahaan

Peningkatan independensi dan profesionalisme auditor internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Salah satu unsur untuk meningkatkan independensi auditor internal adalah Suatu sikap pikiran dan mental auditor yang jujur dan alhi serta bebas dari pengaruh pihak lain dalam melaksanakan pemeriksaan, penilaian, dan pelaporan hasil pemeriksaannya. Jika seorang auditor internal tidak dapat bersikap independen, maka akan sulit dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* di perusahaan. Oleh sebab itu, profesi auditor internal akan sangat sensitif terhadap masalah independensi. Dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* membutuhkan kinerja dalam tindakan profesional dari internal auditor karena tidak mungkin *fraud* bisa dicegah dan dideteksi jika internal auditor tidak menjalankan peranan dan tanggung jawabnya secara profesional. Sebaiknya posisi staf internal audit langsung dibawah komite audit.

2. Bagi Auditor Internal

Sikap independensi dan profesionalisme auditor internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* juga dapat memberikan dampak yang positif bagi auditor internal dalam melakukan tugasnya. Independensi

berarti tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun meskipun ia bekerja atau mengabdikan pada perusahaan, sebab bilamana tidak demikian halnya, bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, maka dengan otomatis ia akan kehilangan sikap independensi yang justru paling penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya terutama dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya fraud. Dan auditor internal akan menggunakan sikap profesionalisme sebagai auditor dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah referensi bagu peneliti selanjutnya dan peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang bisa meningkatkan independensi dan profesionalisme auditor internal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud* dalam perusahaan yang lain. Dan menambah variabel-variabel pendukung yang berhubungan dengan upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud*.